



Manajemen SDM Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang

Munib, Febri Susilawati

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

munib.cahayailmu@gmail.com

susilawatifebri7@gmail.com

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam membangun organisasi yang produktif, adaptif, dan berkelanjutan. Dalam ekosistem kerja moderen, sumber daya manusia tidak lagi dipandang sebagai komponen biaya, melainkan aset strategis yang memiliki potensi menciptakan nilai tambah kompetitif. Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga permasalahan yaitu: Pertama, bagaimana pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru yang diterapkan di SMAS Sabilillah Sampang. Kedua, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang. Ketiga, bagaimana evaluasi dan RTL dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, dewan guru dan siswi. Analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data lalu penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Pengembangan SDM di SMAS Sabilillah Sampang dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan *Systemic Human Capital Development*. Hal ini terlihat dari adanya program Sabilillah Training System. Mengenai rekrutmen guru di SMAS Sabilillah Sampang menggunakan

pendekatan *Competency-Based Recruitment* yang dipadukan dengan nilai-nilai pesantren modern guru tidak hanya menguasai materi, tapi juga bisa beradaptasi, berinovasi, dan memotivasi. Kedua, Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang berperan aktif sebagai inovator dan motivator dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Strategi peningkatan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang sudah berjalan cukup baik. Ketiga, Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang. SMAS Sabilillah Sampang telah menerapkan siklus PDCA secara terstruktur. Hal ini terlihat dari evaluasi berkala yang dilakukan setiap minggu, bulan, dan tahun, mencakup aspek akademik, hafalan al-Qur'an dan prestasi non akademik.

Kata Kunci: *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Guru, Meningkatkan Mutu Pembelajaran.*

Abstract

Human resource management serves as the fundamental pillar for building a productive, adaptive, and sustainable organization. In the modern work ecosystem, human resources are no longer viewed merely as a cost component but as strategic assets capable of creating competitive value. Based on this premise, the study addresses three issues: First, how teacher human resource development is implemented at SMAS Sabilillah Sampang. Second, the efforts made by teachers to enhance the quality of instruction at SMAS Sabilillah Sampang. Third, the evaluation processes and Follow-Up Plans (RTL) aimed at improving instructional quality at SMAS Sabilillah Sampang. This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were gathered through interviews, observations, and documentation. Informants included the school principal, teaching staff, and students. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings indicate the following: First, human resource development at SMAS Sabilillah Sampang is conducted

in a structured manner using a Systemic Human Capital Development approach, evidenced by the "Sabilillah Training System" program. Teacher recruitment utilizes a Competency-Based Recruitment approach integrated with modern pesantren (Islamic boarding school) values, ensuring teachers not only master the subject matter but also possess the ability to adapt, innovate, and motivate. Second, regarding efforts to improve instructional quality, teachers at SMAS Sabilillah Sampang play active roles as innovators and motivators; the strategies for quality improvement are functioning effectively. Third, concerning evaluation and Follow-Up Plans (RTL) for improving instructional quality, SMAS Sabilillah Sampang has implemented the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle in a structured way. This is demonstrated by periodic evaluations conducted on weekly, monthly, and annual bases, covering academic aspects, Quranic memorization, and non-academic achievements.

Keywords: *Teacher Human Resource Management: Enhancing the Quality of Instruction.*

1. Pendahuluan

Pendidikan akan terus berubah tatanannya dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan ditunjukan untuk menyiapkan siswa dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa yang akan datang. Satu hal yang tidak akan berubah yaitu bahwa pendidikan dibutuhkan oleh manusia selamalamanya sampai akhir hayat (long life education).¹

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa

¹ Ifan Junaedi, “Proses Pembelajaran yang Efektif”, JISAMAR (*Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*), Vol. 3, No. 2, (Mei 2019), 19.

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara²

Manajemen sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam membangun organisasi yang produktif, adaptif, dan berkelanjutan. Dalam ekosistem kerja moderen, sumber daya manusia tidak lagi dipandang sebagai komponen biaya, melainkan aset strategis yang memiliki potensi menciptakan nilai tambah kompetitif.³

Pada dasarnya pengelolaan sumber daya manusia bisa dari sepenuhnya mempunyai pengaruh yang sangat besar dan dianggap sebagai kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dipahami dari kenyataan bahwa keseluruhan sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan rasa dan karsa.⁴

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dari setiap warga di Indonesia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya yang bermutu pula. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam lembaga pendidikan tentunya memiliki sumber daya manusia guru. Dengan sumber daya manusia guru adanya kegiatan belajar mengajar di dalam lembaga pendidikan bisa berjalan dengan efektif dan efisien sehingga lembaga pendidikan bisa mencapai tujuan dengan baik.

Manajemen sumber daya manusia guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama melalui pengelolaan guru yang efektif dan berkelanjutan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai

² Roberta Uron, dkk. *Administrasi Pendidikan*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), 35.

³ Nilawati Nasti, Ahmad Husin Lubis, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi, Proses dan Transformasi Dalam Organisasi Moderen*, (Sumatera Barat: Serasi Media Teknologi, 2025), 01.

⁴ Fauzia Afriyani, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Komprehensif Dalam MSDM* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 12.

penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran yang matang, pemilihan metode yang tepat, serta penugasan yang terarah, guru dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Manajemen sumber daya manusia guru di SMAS Sabilillah diarahkan pada pengembangan kompetensi yang beragam dan sesuai dengan potensi peserta didik. Hal ini tercermin dari pengelompokan kelas dan program pembelajaran yang dirancang dan dikelola langsung oleh guru-guru sesuai dengan bidang keahliannya. SMAS Sabilillah memiliki beberapa kategori kelas, antara lain Kelas Champion yang dibina oleh guru-guru berprestasi untuk peserta didik unggulan, Kelas Pembelajaran Reguler, serta Kelas Khusus Bakat dan Minat yang ditangani oleh guru dengan kompetensi khusus sesuai potensi peserta didik.

Untuk mencapai mutu unggul pada kelas Champion, Imtak & Sains, Bilingual, hingga Multimedia, SMAS Sabilillah menerapkan strategi *Differentiated Instruction* (Pembelajaran Berdiferensiasi) yang dipadukan dengan konsep Sabilillah Berbasis pesantren: penerapan kurikulum khas (Integration System): SMAS Sabilillah tidak hanya memakai kurikulum nasional, tapi mengintegrasikannya dengan kurikulum pesantren dan standar global. Misalnya, pada kelas Bilingual, lingkungan English Area diciptakan secara total, sedangkan kelas Imtak & Sains menggunakan pendekatan *Science-Religion Integration* (menjelaskan fenomena alam melalui perspektif Al-Qur'an). *Project-Based Learning* (PjBL): Terutama pada kelas Multimedia dan Komunikasi, siswa tidak hanya belajar teori, tapi menghasilkan produk (film pendek, desain, konten kreatif) yang diuji oleh praktisi. *Personalized Coaching*: Di kelas Champion, strategi yang digunakan adalah percepatan (*acceleration*) dan pendampingan intensif untuk kompetisi (Olimpiade/Lomba), dimana satu guru pakar membimbing kelompok kecil siswa secara mendalam. Adapun mutu pembelajaran yang berkualitas dalam penelitian ini ditunjukkan melalui upaya guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal tersebut diwujudkan melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, mutu pembelajaran juga didukung dengan adanya

pendampingan secara intensif selama 24 jam bagi siswa yang mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam memahami materi pembelajaran SDM guru di SMAS Sabilillah saat berada pada fase akselerasi digital dan penguatan karakter. Mayoritas pengajar adalah tenaga muda produktif yang linier secara akademis (S1/S2) dan memiliki sertifikasi kompetensi dan didorong untuk mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai pesantren. Kami memandang guru bukan sekadar pengajar, melainkan muaddib (pembimbing adab) dan fasilitator pembelajaran Penerapan manajemen SDM guru yang baik tersebut berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih peserta didik SMAS Sabilillah dalam berbagai ajang perlombaan. Prestasi di bidang bahasa, sains, dan komunikasi tidak terlepas dari peran guru dalam membimbing, melatih, serta memotivasi peserta didik secara berkelanjutan. Guru berperan aktif dalam merancang strategi pembelajaran, pendampingan intensif, serta penguatan kompetensi sesuai dengan bidang yang diikuti peserta didik. Berbagai capaian dan prestasi yang diraih SMAS Sabilillah Sampang merupakan hasil dari manajemen sumber daya manusia guru yang efektif. Pengelolaan guru yang terencana, mulai dari perencanaan, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja guru, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Berdasarkan konteks diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMAS Sabilillah Sampang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM) guru yang diterapkan kepada siswa ketika proses pembelajaran.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai manajemen sumber daya manusia guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS sabilillah Sampang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data

menggunakan tehnik pengujian kredibilitas dengan tehnik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3. Pembahasan

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru yang diterapkan di SMAS Sabilillah Sampang.

Menurut Enda Kurniwati, Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Sumber daya manusia menjadi kunci utama yang menentukan kemajuan dan kualitas pendidikan di sekolah. Pada hakikatnya, sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan berupa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai penggerak, pemikir perencana, serta pelaksana dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah proses terencana untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan potensi setiap individu dalam suatu organisasi atau perusahaan. Proses ini bertujuan untuk mendongkrak produktivitas kerja, memperbaiki kinerja, serta membantu karyawan beradaptasi dengan perubahan.⁶

Pengembangan SDM di SMAS Sabilillah Sampang dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan guru dalam suatu lembaga (*Systemic Human Capital Development*).⁷ Hal ini terlihat dari adanya program Sabilillah Training System yang

⁵ Enda Kurniwati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jawa Tengah, PT. Nasa Expanding, 2021), 2.

⁶ Gattar Fath Athallah, *Pengertian, Fungsi dan Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jul 2025).

⁷ Satria Avianda, dkk, "Strategi Human *Capital Development* Guna Membangun *Sustainable Organization* Dengan Maqosid Syariah Pada Pegawai Kementrian Agama Kabupaten Semarang". *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Biais*, no. 1 (2024), 3.

mewajibkan guru mengikuti pelatihan standarisasi untuk menyamakan kualitas pedagogik. Selain itu, sekolah juga mengembangkan kompetensi guru sesuai spesialisasi kelas, seperti pelatihan bahasa untuk kelas bilingual dan sertifikasi teknis untuk kelas multimedia. Di sisi lain, pengembangan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembinaan spiritual dan karakter melalui kegiatan pengajian rutin.

Mengenai rekrutmen guru di SMAS Sabilillah Sampang menggunakan proses seleksi tenaga kerja yang menitikberatkan pada keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang dibutuhkan untuk suatu posisi (*Competency-Based Recruitment*)⁸ yang dipadukan dengan nilai-nilai pesantren modern guru tidak hanya menguasai materi, tapi juga bisa beradaptasi, berinovasi, dan memotivasi. Dengan *Competency-Based Recruitment* proses rekrutmen fokus pada kompetensi inti seperti kemampuan pedagogik, teknologi, dan interpersonal. Contohnya, seleksi tidak hanya tes teori tapi juga simulasi mengajar dan asesmen psikologis. Hasilnya guru yang direkrut lebih siap dan kualitas pembelajaran meningkat.

Serta Visi sekolah yang menekankan keunggulan prestasi, nilai keislaman, serta daya saing Nasional dan internasional terlihat diturunkan secara konkret ke dalam berbagai program dan indikator kinerja guru. Hal ini tampak dari adanya penetapan target seperti capaian hafalan siswa, peningkatan nilai akademik, serta keikutsertaan dalam berbagai lomba. Dalam proses pembelajaran, nilai-nilai akhlakul karimah juga terintegrasi secara konsisten. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan karakter Islami yang menjadi ciri khas sekolah berbasis pesantren.

Selain itu, kegiatan pengarahan singkat yang dilakukan sebelum aktivitas kerja dimulai, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi penting terkait pekerjaan, mengoordinasikan tugas, serta memberi

⁸ Novianingtystuti, Ketahui Teknik Rekrutmen Berbasis Kompetensi dan Contohnya, Artikel dan Kabar MSI, (2025).

arahan dan motivasi kepada guru (*morning briefing*).⁹ dan evaluasi mingguan menunjukkan adanya upaya pengendalian dan penyesuaian aktivitas harian agar tetap sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Sekolah juga memiliki sistem penjaminan mutu internal melalui supervisi kelas yang dilakukan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan. Disisi lain, budaya organisasi yang dibangun, setiap sikap “sami”na wa ato”na” yang kondusif dengan demikian, visi dan misi sekolah tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar diimplementasikan dalam praktek sehari-hari di lingkungan sekolah.

b. Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang.

Menurut Davis dan Newstrom dalam Topik Offistrom, kualitas atau mutu pembelajaran merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Sementara itu kualitas atau mutu pembelajaran adalah sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut memenuhi keinginan warga sekolah. Dalam mutu pembelajaran terdapat proses pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan aktivitas pelaksanaan pendidikan dalam berbagai dinamis baik internal maupun eksternal, baik kebijakan maupun operasional, edukatif maupun manajerial, baik dalam tingkatan makro (nasional), regional, internasional, maupun intruksional dan individu. Proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang ada didalam sekolah dan lingkungannya sebagai satu kesatuan sistem.¹⁰

Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang berperan aktif sebagai inovator dan motivator dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini terlihat dari penggunaan media

⁹ Supriyono, Peran *Morning Briefing* Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Efektivitas Komunikasi Internal Karyawan Pada PT. Agrodana Furures Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, no. 1, (2026), 2

¹⁰ Topic Offirstsom, *Mutu Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah*, (Kuningan: Deepublish, 2015), 81-82.

pembelajaran yang variatif, seperti modul digital dan alat peraga modern untuk membantu pemahaman siswa. Disisi lain, adanya pendampingan diluar jam pelajaran menunjukkan kepedulian guru terhadap perkembangan akademik dan spritual siswa. Dengan demikian, upaya guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengannya dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.¹¹

Sedangkan strategi peningkatan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya program peningkatan kompetensi bahasa, pembinaan olimpiade, serta pelatihan guru yang dilakukan secara rutin. Selain itu, guru juga aktif melakukan evaluasi melalui model pembinaan profesi mendidik melalui pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan (lesson study). dan terus mengembangkan kompetensi melalui study lanjut atau sertifikasi.

Pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan karakter masingmasing kelas. Hal ini terlihat dari penggunaan kurikulum terpadu yang menggabungkan kurikulum nasional, pesantren, dan standar global.

c. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang.

Menurut Djemari Mardapi, evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh evaluator untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat tentang objek/program/layanan/kebijakan tertentu yang sedang dipelajari, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam membuat

¹¹ Khoirun Nisa, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Yayasan Pendidikan Ibnu Halim", (*Journal of Education and Social Analysi*). Vol. 3. (Juli 2021). 3.

keputusan.¹² Sedangkan rencana tindak lanjut (RTL) adalah rencana kegiatan yang harus dilakukan pada tahap berikutnya dan dinyatakan dalam satu rangkaian kegiatan yang berkelanjutan. Termasuk didalamnya adalah perubahan-perubahan yang perlu dilakukan, selaras dengan perubahan kebutuhan dan masalah yang akan dihadapi.¹³ Evaluasi berkala adalah proses penilaian atau peninjauan yang dilakukan secara rutin (harian, mingguan, bulanan, triwulan, atau tahunan) untuk mengukur pencapaian suatu target. Sedangkan Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu di lembaga pendidikan maupun organisasi lainnya. Audit mutu internal berfungsi sebagai mekanisme evaluasi yang dilakukan secara internal untuk mengukur dan memastikan bahwa seluruh proses, kegiatan, dan hasil kerja telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi, manajemen mutu di SMAS Sabilillah Sampang telah menerapkan siklus PDCA secara terstruktur. Hal ini terlihat dari evaluasi berkala yang dilakukan setiap minggu, bulan, dan tahun, mencakup aspek akademik, hafalan al-Qur'an dan prestasi non akademik. Selain itu terdapat audit mutu internal melalui supervisi untuk memastikan SOP pembelajaran berjalan efektif. Jika ditemukan kendala, sekolah melakukan rencana tindak lanjut (RTL) seperti pelatihan ulang guru, penyesuaian metode pembelajaran, serta penambahan fasilitas pendukung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengacu pada fokus penelitian yang dirumuskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. pengembangan SDM di SMAS Sabilillah Sampang dilakukan secara

¹² Miko Andi Wardana, "Study Kelayakan Bisnis", (Bandung : Intelektual Manives Media, 2023), 183.

¹³ <https://www.scribd.com/document/470047030/handout-12-rtl>

¹⁴ Rinny, Implementasi Audit Mutu Internal Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Pulau Punjung, *Rinny et al.* (Implementasi Audit Mutu Internal (AMI)). Vol. 6, No. 8 (2025). 2.

terstruktur melalui Systemic Human Capital Development dengan program Sabilillah Training System untuk meningkatkan kualitas pedagogik guru. Rekrutmen guru menggunakan pendekatan Competency-Based Recruitment yang memperhatikan kemampuan pedagogik, teknologi, dan interpersonal serta nilai-nilai pesantren modern. Selain itu, visi dan misi sekolah tidak hanya menjadi formalitas, tetapi dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja guru untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

2. upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Sabilillah Sampang sudah berjalan cukup baik. Guru berperan sebagai inovator dan motivator dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif. Peningkatan mutu juga dilakukan melalui program peningkatan kompetensi bahasa, pembinaan olimpiade, pelatihan guru, dan evaluasi melalui lesson study. Selain itu, sekolah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai karakter masing-masing kelas dengan menggabungkan kurikulum nasional, pesantren, dan standar global.
3. SMAS Sabilillah Sampang telah menerapkan siklus PDCA secara terstruktur. Hal ini terlihat dari evaluasi berkala yang dilakukan setiap minggu, bulan, dan tahun, mencakup aspek akademik, hafalan al-Qur'an dan prestasi non akademik

Daftar Rujukan

- Afriyani, Fauzia, dkk., , Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Komprehensif Dalam MSDM PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Andi Wardana, Miko, "Study Kelayakan Bisnis", (Bandung : Intelektual Manives Media, 2023.
- Avianda, Satria, dkk, "Strategi Human Capital Development Guna Membangun Sustainable Organization Dengan Maqosid Syariah Pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Semarang". Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisanis, no. 1, 2024.

- Fath Athallah, Gattar, Pengertian, Fungsi dan Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jul 2025.
- Junaedi, Ifan, "Proses Pembelajaran yang Efektif", JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), Vol. 3, No. 2, Mei 2019.
- Kurniwati, Enda, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jawa Tengah, PT. Nasa Expanding, 2021
- Nasti, Nilawati, Ahmad Husin Lubis, "Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi, Proses dan Transformasi Dalam Organisasi Modern", Sumatera Barat: Serasi Media Teknologi, 2025
- Nisa, Khoirun, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Yayasan Pendidikan Ibnu Halim", (Journal of Education and Social Analysis). Vol. 3. Juli 2021.
- Novianingtyusti, "Ketahui Teknik Rekrutmen Berbasis Kompetensi dan Contohnya", Artikel dan Kabar MSI, 2025.
- Rinny, Implementasi Audit Mutu Internal Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Pulau Punjung, Rinny et al. (Implementasi Audit Mutu Internal (AMI)). Vol. 6, No. 8, 2025.
- Supriyono, "Peran Morning Briefing Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Efektivitas Komunikasi Internal Karyawan Pada PT. Agrodana Furures Surabaya", Jurnal Manajemen Pendidikan, no. 1, 2026.
- Topic Offirstsom, "Mutu Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah", Kuningan: Deepublish, 2015
- Uron, Roberta, dkk. "Administrasi Pendidikan", Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.
- <https://www.scribd.com/document/470047030/handout-12-rtl>